

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Adapun Kesimpulan dari penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Tuberkolusis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu” sebagai berikut.

1. Distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan kurang. Tidak patuh ada 4 responden (44,4%) dan yang memiliki pengetahuan baik ada 14 responden (38,9%), responden yang patuh memiliki pengetahuan kurang ada 5 responden (55,6%) dan memiliki pengetahuan yang baik ada 22 responden (61,1%).
2. Distribusi frekuensi berdasarkan sikap diketahui bahwa responden yang memiliki sikap negatif yang tidak patuh 15 responden (68,2%) kemudian responden bersikap positif 3 responden (13,0%), Sedangkan responden yang Patuh bersikap negatif ada 7 responden (31,8%) dan yang bersikap positif ada 20 responden (87,0%).
3. Distribusi frekuensi berdasarkan dukungan keluarga diketahui bahwa responden yang tidak mendukung, tidak patuh 10 responden (76,9%) dan yang mendukung tidak patuh 8 responden (25,0%). Sedangkan responden yang patuh bersikap tidak mendukung ada 3 responden (23,1%) dan yang mendukung 24 responden (75.0%).
4. Hasil uji chi-square menunjukkan $p\text{-value } 1,000 > 0,05$ maka disimpulkan tidak ada hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan pasien tuberkolusis paru di wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.

5. Hasil uji Chis-square menunjukkan bahwa $p\text{-value } 0,01 < 0,05$ maka disimpulkan ada hubungan sikap terhadap kepatuhan pasien Tuberkolusis paru di wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.
6. Hasil uji Chis-square menunjukkan bahwa $p\text{-value } 0,04 > 0,05$ maka disimpulkan ada hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan pasien Tuberkolusis paru di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sehingga saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Saran Bagi Petugas Kesehatan

- a. Lakukan Skrining Aktif Petugas kesehatan perlu aktif menanyakan gejala TB saat kunjungan pasien, terutama batuk berkepanjangan.
- b. Lakukan penyuluhan rutin di masyarakat tentang gejala dan bahaya TBC, terutama pentingnya tidak mengabaikan batuk lama.
- c. Meningkatkan pendekatan komunikasi interpersonal dengan pasien TB agar sikap pasien lebih positif terhadap pengobatan.
- d. Melakukan edukasi rutin dan berkesinambungan tentang pentingnya kepatuhan minum obat, efek samping obat, serta konsekuensi dari ketidakpatuhan.

2. Saran bagi mahasiswa

- a. Lebih aktif dalam mengedukasi masyarakat melalui kegiatan penyuluhan dan pengabdian masyarakat, misalnya lewat program kampus seperti KKN atau UKM kesehatan.
- b. Memahami aspek psikologis pasien, termasuk sikap dan kepercayaan yang bisa mempengaruhi perilaku kesehatan.

- c. Membiasakan diri menggunakan bahasa edukatif yang mudah dimengerti masyarakat awam, serta meningkatkan keterampilan komunikasi.
- d. Terlibat dalam penelitian lanjutan untuk mengevaluasi faktor sikap negatif dan merancang intervensi perubahan perilaku.

3. Saran bagi Masyarakat

- a. Meningkatkan kesadaran bahwa sikap positif sangat penting dalam keberhasilan pengobatan TB, termasuk keyakinan bahwa TB dapat disembuhkan dengan patuh minum obat.
- b. Tidak mudah terpengaruh oleh mitos atau stigma negatif tentang TB yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku dalam pengobatan.
- c. Menjadikan keluarga sebagai sumber dukungan utama, misalnya dengan saling mengingatkan dan memberikan semangat selama proses pengobatan.
- d. Mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan yang diadakan puskesmas atau kader kesehatan secara aktif agar dapat memperbaiki persepsi dan sikap terhadap TB.